

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Hasil penelitian hubungan *sibling rivalry* dengan tingkat stres pada anak usia 4-9 tahun di Kelurahan Beji, Kecamatan Ungaran Timur, Kabupaten Semarang dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebanyak 30 orang (34,9%) mengalami *sibling rivalry* di Kelurahan Beji, Kecamatan Ungaran Timur, Kabupaten Semarang.
2. Di Kelurahan Beji, Kecamatan Ungaran Timur, Kabupaten Semarang 6 anak (7%) yang berusia 4-9 tahun memiliki tingkat stres rendah, 57 anak (66,3%) memiliki tingkat stres sedang, dan 23 anak (26,7%) memiliki tingkat stres tinggi.
3. Ada hubungan *sibling rivalry* dengan tingkat stres pada anak usia 4-9 tahun di Kelurahan Beji, Kecamatan Ungaran Timur, Kabupaten Semarang dengan nilai  $p 0,002 < (0,05)$ .

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah selesai dan mempertimbangkan keterbatasan peneliti, perlu disampaikan saran sebagai berikut:

#### 1. Bagi Masyarakat

Terjadinya *sibling rivalry* erat kaitannya dengan tingkat stres anak, sehingga diharapkan masyarakat tidak ikut serta dalam membandingkan kelebihan dan kekurangan saudara satu dengan saudara yang lain, karena hal ini akan menimbulkan *sibling rivalry* dan mempengaruhi tingkat stres anak.

#### 2. Bagi Anak-Anak

Eratnya hubungan antara *sibling rivalry* dan tingkat stress anak, diharapkan anak dapat mengurangi kejadian *sibling rivalry*. Anak-anak juga diharapkan dapat menjalin hubungan yang baik dengan saudara kandungnya dengan penuh kasih sayang dan mengurangi perilaku agresif antar saudara (dalam hal *sibling rivalry*).

#### 3. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan khususnya institusi keperawatan hendaknya turut serta memberikan informasi tentang intervensi obat non psikologis untuk mengurangi *sibling rivalry* dan tingkat stres, khususnya pada anak usia 4-9 tahun. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan penelitian.

#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya memperhatikan keterbatasan peneliti saat ini untuk menyelesaikan penelitiannya dan lebih baik lagi dalam mendalami hubungan antara *sibling rivalry* dengan tingkat stres anak, sehingga bisa digunakan oleh peneliti di masa depan.